

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN
WANITA USIA SUBUR (WUS) DALAM PROGRAM KELUARGA
BERENCANA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALAI,
KOTA PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

NURHASLINDA BINTI SIRAZUDEEN

NIM : 1810314003

Pembimbing :

Prof. Dr. dr. Eryati Darwin, PA(K)

dr. Husna Yetti, PhD

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH WOMEN INVOLVEMENT IN FAMILY PLANNING AT PUSKESMAS ALAI, KOTA PADANG

By

**Nurhaslinda Sirazudeen, Eryati Darwin, Husna Yetti,
Aladin, Zurayya Fadila, Rahmani Welan**

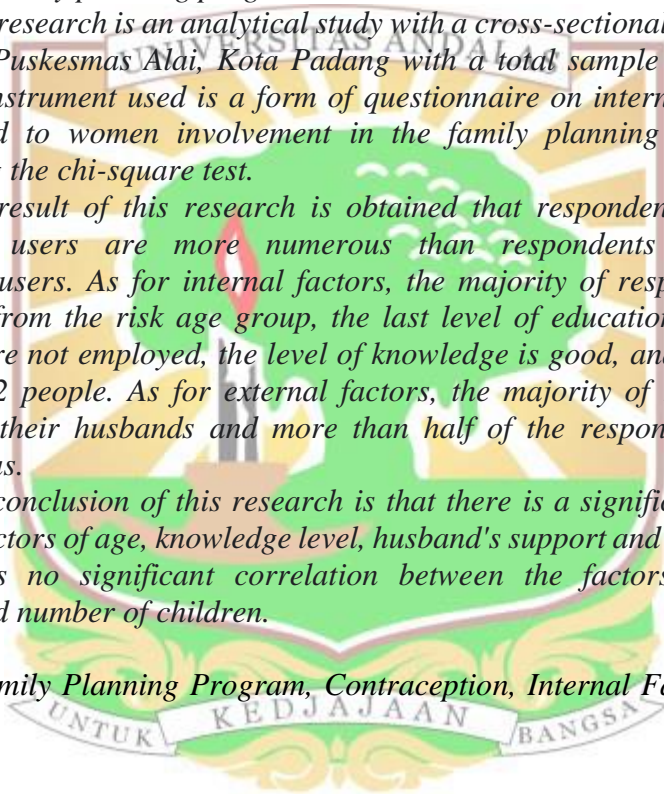
Family planning is a government program designed to balance the needs of the population. Family Planning in general should be described as an effort that regulates the number of births to reduce the risk of pregnancy. Contraception is a tool used to regulate pregnancy and control childbirth. The participations of women in the family planning program are due to internal and external factors.

This research is an analytical study with a cross-sectional design and was conducted at Puskesmas Alai, Kota Padang with a total sample of 105 married women. The instrument used is a form of questionnaire on internal and external factors related to women involvement in the family planning program, then analyzed using the chi-square test.

The result of this research is obtained that respondents who become contraceptive users are more numerous than respondents who are not contraceptive users. As for internal factors, the majority of respondents in this research are from the risk age group, the last level of education is high, many respondents are not employed, the level of knowledge is good, and the number of children is 0-2 people. As for external factors, the majority of respondents get support from their husbands and more than half of the respondents have low economic status.

The conclusion of this research is that there is a significant correlation between the factors of age, knowledge level, husband's support and economic status while there is no significant correlation between the factors of education, occupation and number of children.

Keywords: *Family Planning Program, Contraception, Internal Factors, External Factors*



ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN WANITA USIA SUBUR (WUS) DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALAI, KOTA PADANG

Oleh
**Nurhaslinda Sirazudeen, Eryati Darwin, Husna Yetti,
Aladin, Zurayya Fadila, Rahmani Welan**

Keluarga Berencana (KB) adalah program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. KB secara umum dapat diuraikan sebagai suatu usaha yang mengatur jumlah kelahiran untuk mengurangi risiko akibat dari kehamilan. Alat kontrasepsi adalah alat yang digunakan untuk mengatur jarak kehamilan dan mengendalikan kelahiran. Keikutsertaan wanita dalam program KB adalah berhubungan dengan faktor internal dan eksternal.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Alai, Kota Padang dengan jumlah sampel sebanyak 105 orang Wanita Usia Subur (WUS) yang sudah menikah. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner faktor internal dan eksternal yang berhubungan dengan keikutsertaan WUS dalam program keluarga berencana, kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa responden yang menjadi akseptor KB lebih banyak daripada responden yang bukan akseptor KB. Faktor internal pada penelitian ini menunjukkan responden mayoritas dari kelompok usia berisiko, pendidikan terakhir adalah tinggi, banyak responden dengan status tidak bekerja, tingkat pengetahuan baik dan jumlah anak 0-2 orang. Faktor eksternal menunjukkan responden mayoritas mendapatkan dukungan dari suami dan lebih dari setengah responden memiliki status ekonomi rendah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan pada faktor umur, tingkat pengetahuan, dukungan suami dan status ekonomi sedangkan tidak terdapat hubungan yang bermakna pada faktor pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak.

Kata Kunci: Program Keluarga Berencana, Alat Kontrasepsi, Faktor Internal, Faktor Eksternal